ANALISIS ASPEK-ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT GLOBALINDO FURNITURE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

LAILATUL CHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.04.0030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LAILATUL CHOIRIYAH

NPM: 12.1.01.04.0030

Judul:

ANALISIS ASPEK-ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU

(Studi Kasus Pada PT GLOBALINDO FURNITURE)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi (PE)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si.	Drs. Zainal Arifin, M.M.
NIDN. 0028106601	NIDN. 0023086809

Skripsi oleh:

LAILATUL CHOIRIYAH
NPM: 12.1.01.04.0030

Judul:

ANALISIS ASPEK-ASPEK STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN (SPI) DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT GLOBALINDO FURNITURE

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi (PE) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. _____
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS ASPEK-ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT GLOBALINDO FURNITURE

Lailatul Choiriyah
NPM. 12.1.01.04.0030
FKIP/ Pendidikan Ekonomi
Lailatul1993@yahoo.com
Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si dan Dr. Zainal Arifin, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Struktur pengendalian intern sangat diperlukan dalam sistem pembelian bahan baku karena untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun luar perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT GLOBALINDO FURNITURE. Di PT GLOBALINDO FURNITURE telah menerapkan pengendalian internal akan tetapi kurang efektif, salah satunya dapat dilihat dari kurangnya dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem pembelian bahan baku. Selain itu ada salah satu fungsi yang merangkap dua tugas sehiangga memungkinkan terjadinya penyelewengan oleh karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalah *case study* dengan subyek penelitian fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem pembelian bahan baku. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa onservasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data prosedur pembelian bahan baku. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Dalam prosedur permintaan pemesanan bahan baku dalam perusahaan menggunakan via telfon bukan menggunakan dokumen. (2) Bagian gudang masih merangkap pekerjaan yaitu melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima sekaligus menyimpan barang tersebut. (3)Penggunaan dokumen dan catatan disana sangat minim sekali.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Mengganti penggunaan media telfon saat permintaan bahan baku dengan dokumen untuk meminimalisis kesalah terhadap pemesanan bahan baku. (2) Memisahkan antara bagian penerimaan dan bagian gudang atau penyimpanan bahan baku agar tidak terjadi penyelewengan oleh karyawan dalam perusahaan. (3) Melengkapi penggunaan dokumen dan catatan agar mudah dalam pengecekan apabila ada kekeliruan dalam permintaan pembelian bahan baku

Kata Kunci: Sistem, Pembelian, dan Pengendalian Internal

I. LATAR BELAKANG

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam dunia usaha harus menjalankan strategi bisnis yang tepat untuk setiap operasi yang dilakukannya, salah satunya dengan memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai. Perusahaan tersebut juga perlu mempersiapkan dirinya dalam menyongsong era globalisasi yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Situasi inilah yang menuntut pihak perusahaan agar dapat bersikap lebih efektif dan efisien dalam proses produksi sehingga perusahaan bukan hanya mampu bertahan saja tetapi juga mampu untuk menyeimbangkan diri dalam lingkungan usahanya, salah satunya lewat pembelian bahan baku.

Pada perusahaan dagang, fungsi pembelian memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran proses produksi. Fungsi pembelian bertanggung jawab dalam melakukan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam perusahaan sehingga bahan baku yang dibutuhkan dapat dipenuhi tepat waktu, dengan kualitas yang baik sesuai dengan harga yang paling menguntungkan, sehingga pengendalian internal merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

Pengendalian internal sangat diperlukan dalam pengadaan bahan baku untuk kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok . Prosedur pembelian bahan baku melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

PT Globalindo merupakan salah satu usaha yang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi berupa almari, kursi dan perlengkapan rumah tangga lainnya, pembelian bahan baku yang berupa kain, merupakan langkah aktivitas operasi perusahaan secara keseluruhan yaitu: pembelian-proses produksi-penjualan. PT Globalindo dalam

menjalankan usahanya sering menghadapi berbagai hambatan dalam pembelian bahan baku. Maka di PT Globalindo perlu menerapkan pengendalian internal yang baik agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin saja bisa terjadi yang dapat menghambat/ mengurangi sistem pembelian bahan baku tersebut.

Pengendalian internal Menurut Mulyadi (2010:163) mendefinisikan sebagai berikut :Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong di patuhinya kebijakan manajemen. Sedangkan tujuan dari pengendalian intern itu adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Terdapat lima elemen yang akan diniai dalam pengendalian intern ini. Yang salah satunya adalah penilaian resiko yaitu identifikasi dan analisis atas resiko yang relevan terhadap pencapain tujuan yaitu mengenai penentuan "bagaimana resiko dinilai untuk kemudian dikelola".

Di dalam suatu usaha pengendalian internal yang baik harus ditetapkan karena pengendalian intern sangat besar pengaruhnya terhadap berjalannya usaha tersebut yang salah satu pengaruhnya terhadap pembelian bahan baku. Semua sistem yang ada di perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang baik agar dapat berjalan dengan baik. Penetapan pengendalian internal yang baik akan mempengaruhi jalannya organisasi perusahaan tersebut. Jadi pengendalian internal harus ditetapkan untuk semua sistem seperti sistem penjualan, penggajian, pengupahan dll. Semua sistem yang ada di perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul "ANALISIS ASPEK-ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT GLOBALINDO FURNITURE."

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong 2012:4) "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Jenis penelitian dapat dilihat dari cara atau metode penelitian. Dengan melihat cara atau metodenya, peneliti dapat menentukan pemecahan atas suatu permasalahan yang ada agar dapat mencapai tujuan secara tepat dan obyektif. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *Case Study*. Menurut pendapat Nawawi (2005:87) pengertian *case study* adalah penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada satu obyek suatu unit atau sistem tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus pada suatu batasan dan unit tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penulis melakukan penelitian di PT GLOBALINDO Kediri dengan cara menganalisis sistem pengendalian intern yang diterapkan di PT GLOBALINDO Kediri..

2. Waktu penelitian

   Kegiatan penelitian ini dilakukan sejak disahkannya judul penelitian dan penelitian ini dilakukan selama 4 bulan mulai bulan desember 2015 sampai bulan maret 2016.

C. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut :“ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.” Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder,

1. Data Primer

   Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang langsung dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara penelitian lapangan., dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi

yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan Lansung (observasi)

   Observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan sesuai dengan jalannya prosedur pengeluaran kas. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan bertindak langsung seperti halnya karyawan yang ada pada bagian pengeluaran kas.

2. Wawancara

   Wawancara dilaksanakan dengan proses Tanya jawab secara langsung dengan manajemen serta para karyawan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan dibahas.

3. Dokumentasi

   Menurut Suharsimi Arikunto (2010:231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

   Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data sekunder dari pihak perusahaan. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk maupun isi dari dokumen atau catatan yang digunakan serta bagaimana alur prosedurnya.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian kepada orang lain.

Setelah data-data yang peneliti butuhkan terkumpulkan, maka sebagai langkah selanjutnya adalah menganilis data tersebut dengan tujuan memperoleh kesimpulan. Dalam menganilisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, maksudnya data yang diperoleh dan dikumpulkan, kemudian diolah dan dianlisis dengan menghubungkan dan membandingkan dengan landasan teori dari kajian teori, sehingga dapat menemukan adanya kekurangan atau kelebihan struktur pengendalian intern atas pembelian bahan baku yang dilakukan di PT

GLOBALINDO, untuk kemudian memberikan saran-saran.

Data yang peneliti perlukan adalah tentang penerapan struktur pengendalian intern dan pembelian bahan baku pada PT GLOBALINDO. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Menjelaskan operasional perusahaan yang sudah diterapkan oleh perusahaan.
2. Menjelaskan pembagian yang berhubungan dengan prosedur pembelian dengan menyajikan bagan alir prosedur pembelian,.
3. Memisahkan elemen-elemen dalam pengendalian intern yaitu:
   a. Struktur organisasi
   b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan
   c. Praktik yang sehat
   d. Karyawan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam hubungannya dengan pengambilan kesimpulan, pedoman yang akan digunakan adalah dengan membandingkan struktur pengendalian intern yang ada di perusahaan dengan struktur pengendalian intern menurut COSO. Kemudian memberikan saran terhadap kelemahan pada sistem pembelian yang telah ditetapkan perusahaan

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan setelah peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis data. Adapun langkah-langkah yang akan dilakuakn oleh peneliti ialah:

1. Melakukan teknik triangulasi dengan teori yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang berkaitan mengenai sistem pembelian bahan baku pada PT GLOBALINDO yang diperolah dari berbagai sumber.
2. Melakukan perpanjangan kehadiran peneliti di tempat penelitian
3. Setelah mendapatkan kesimpulan, kecocokan dan kepastiannya maka peneliti akan mendeskripsikan dan menginterprestasikan data tersebut dengan kata-kata peneliti sendiri yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan dalam sebuah laporan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Struktur pengendalian intern
   a. Lingkungan Pengendalian

Organisasi di PT Globalindo telah menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. Direktur perusahaan terjun langsung dalam mengawasi kinerja dari setiap kepala bagian di perusahaan. Pelimpahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab diwujudkan secara tertulis dalam uraian tugas (job description) yang ditetapkan oleh organisasi/ perusahaan sesuai dengan kedudukan dalam struktur organisasi. Perekrutan karyawan di PT Globalindo sangat ketat agar menghasilkan karyawan yang benar-benar kompeten untuk menunjang kelancaran proses produksi. Struktur organisasi membuat para karyawan bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab dalam mengejar tujuan perusahaan, dan di berikan reward untuk mereka yang dapat menghasilkan produk melebihi target agar menambah semangat dalam bekerja.

b. Penilaian resiko

Dalam sistem pembelian di PT Globalindo Furniture terdapat beberapa kendala pada prosedur dan dokumennya yang dapat beresiko terhadap penyelewengan. Prosedur permintaan pembelian yang dilakuakn bagian gudang kepada bagian purchasing tidak menggunakan surat permintaan pembelian tetapi langsung via telfon. Sedangkan dokumen hanya terdiri dari surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan nota pembayaran. Kemudian bagian gudang juga merangkap dua fungsi yaitu fungsi penerimaan dan juga fungsi gudang untuk memesan dan menyimpan barang yang telah diterima.

c. Aktivitas-aktivitas pengendalian

Di PT Globalindo terdapat beberapa aktifitas pengendalian, dimulai dari transaksi pembelian diotorisasi oleh bagian purchasing, laporan penerimaan barang diotorisasi oleh bagian gudang dan pencatatan oleh bagian admin berdasarkan nota pembayaran. Selanjutnya yaitu penggunaan nomor urut tercetak di setiap dokumen telah dilakukan dan setiap transaksi langsung dicatat dalam waktu itu. Penyimpanan bahan baku di gudang merupakan salah satu pengendalian terhadap keamanan kekayaan perusahaan. Dan yang terakhir adalah pengecekan kinerja karyawan secara rutin untuk melihat apakah

mereka bekerja sesuai struktur pengendalian yang ada.

d. Informasi dan Komunikasi

PT Globalindo dalam melaksanakan pembelian yang dilakukan oleh bagian purchasing yang memperoleh informasi dari R&D lewat via telephone, bukan hanya itu komunikasi saat order dengan pihak pemasok/suplier juga menggunakan via telephone.

e. Pemantauan

Manajer PT Globalindo telah memberikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada masing-masing bagian yang terkait dengan transaksi pembelian secara jelas. Ini dilakukan untuk mempermudah pemantauan manajer terhadap kinerja karyawan dan juga untuk memantau apakah semua berjalan sesuai dengan struktur pengendalian yang ada.

2. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku pada PT Globalindo Furniture terdiri dari:

a. Fungsi gudang

Disini fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian bahan baku sesuai dengan persediaan bahan bakau yang ada di gudang dan nantinya juga bertanggung jawab untuk menyimpan bahan baku yang telah di pesan tersebut.

b. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian di PT Globalindo disebut dengan purcasing yang bertanggung jawab untuk memperoleh harga barang dan kemudian mengadakan order pembelian kepada pemasok yang telah dipilih. Pemilihan pemasok barang/supliyer langsung dipilih oleh pemilik/kepala PT Globalindo Furniture sendiri.

c. Fungsi penerimaan

Di PT Globalindo Furniture ini fungsi penerimaannya adalah bagian gudang, yaitu bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima perusahaan. Apakah sesuai dengan permintaan perusahaan dan juga untuk menyimpan barang yang telah diterima tersebut

d. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi di PT Globalindo Furniture adalah bagian akuntansi, yaitu bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran atas pembelian bahan baku sesuai dengan nota yang diterima tersebut

dan kemudian mencatatnya. Pencatatannya ke dalam file Ms. Excel yang telah perusahaan sediakan.

3. Prosedur sistem akuntansi pembelian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Globalindo Furniture adalah sebagai berikut :

a. Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini bagian gudang mengajukan permintaan pembelian bahan baku kepada bagian purcasing sesuai otorisasi dari bagian R&D.

b. Prosedur permintaan penawaran harga dan penelitian pemasok

Dalam prosedur ini pertama kali pemasok/suplier menawarkan barang kepada perusahaan, kemudian perusahaan akan meneliti dan menimbang apakah cocok dengan yang dibutuhkan perusahan, hal ini dilakukan untuk memilih pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan perusahaan. Pemilihan pemasok ini dilakukan langsung oleh kepala perusahaan PT Globalindo Furniture.

c. Prosedur order pembelian

Dalam prosedur ini purcasing melakukan pemesanan barang kepada pemasok/supliyer yang telah dipilih perusahaan dan kemudian memberitahukan kepada semua unit-unit oganisasi lain dalam perusahaan, mengenai order perusahaan tersebut.

d. Prosedur penerimaan barang

Dalam prosedur ini bagian gudang melakukan pemerikasaan mengenai jenis, kualitas dan mutu barang yang diterima dari pemasok, apabila ada yang tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada pemasok.

e. Prosedur pembayaran tunai

Dalam prosedur ini bagian administrasi telah menerima laporan dari bagian gudang bahwa pesanan sudah datang dan sesuai dengan permintaan perusahaan, kemudian melakukan pembayaran secara tunai kepada pemasok. Apabila barang ada yang cacat atau tidak sesuai maka juga akan dikembalikan kepada pemasok.

4. Dokumen yang digunakan

a. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan oleh bagian pembelian/purchasing untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.

b. Laporan penerimaan barang

Dokumen ini dibuat oleh bagian gudang untuk menunjukkan

bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu dan kuantitas sesuai order dari perusahaan.

c. Nota pembayaran

Dokumen ini berasal dari pemasok yang berisikan tentang jenis, jumlah dan harga dari pesanan yang telah dikirim tersebut. dokumen ini digunakan bagian admin sebagai dasar pembayaran secara tunai kepada pemasok atas barang yang telah dikirim tersebut.

5. Catatan yang digunakan

a. Jurnal Pengeluaran kas

Jurnal yang digunakan PT Globalindo ketika melakukan pembayaran secara tunai kepada pemasok ketika transaksi pembelian bahan baku. Pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan cek.

b. Kartu Persediaan

Pada PT Globalindo Furniture kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli serta untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang masih ada

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian dilakukan analisa serta dilakukannya pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal PT Globalindo Furniture sudah cukup baik untuk menunjang terlaksananya tujuan perusahaan namun masih ada kekurangan pada sistem pengendalian internal yaitu dalam prosedur permintaan pemesanan bahan baku dalam perusahaan menggunakan via telfon bukan menggunakan dokumen. Sistem pembelian bahan baku pada PT Globalindo Furniture juga sudah baik terlihat dari penggunaan komputer pada sistem pencatatannya akan tetapi masih memiliki sedikit kekurangan yaitu bagian gudang masih merangkap pekerjaan yaitu melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima sekaligus menyimpan barang tersebut. Penggunaan dokumen dan catatan disana sangat minim sekali

IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Baridwan, zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedue dan Metode*. Yogykarta: BPFE

Deis widodo, Shelvyna. 2014. Evaluasi sistem pembelian bahan baku dalam mendukung pengendalian intern. *Jurnal administrasi bisnis*. Tersedia di http://id.portalgaruda.org/index.php?page

=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=sistem+akuntansi+pembelian&button=Search+Document.
Diakses tanggal : 24 februari 2016

Moleong, J.L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Salemba Empat.

Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Setya Press

Niken Palupi, Nindita dkk. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Pembelian. *Jurnal administrasi bisnis*. Tersedia di http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=sistem+akuntansi+pembelian&button=Search+Document.
Diakses tanggal : 18 maret 2016

Novitasari, Maya dkk. 2014. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Gabah/Beras Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern, *jurnal administrsai bisnis* tersedia.http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=sistem+akuntansi+pembelian&button=Search+Document. Diakses tanggal 18 maret 2016

Retno aryanti, Intan. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Tersedia di http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=sistem+akuntansi+pembelian&button=Search+Document.
Diakses tanggal : 24 februari 2016

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Uswatun khasanah, lulus. 2012. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Dengan Di Dukung Pengendalian Intern. *Jurnal administrasi bisnis*. Tersedia di http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=sistem+akuntansi+pembelian&button=Search+Document.
Diakses tanggal : 24 februari 2016